

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian. Yaitu data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik, sifat variabel dan hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data,

#### 2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *case study* (Penelaahan Kasus) studi kasus ini dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik segi yang berhubungan dengan keadaan khusus itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan tertentu atau pemaparan tertentu (Notoatmojo, 2010)

### **B. Tempat dan Waktu**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Kota Yogyakarta yang beralamat di jalan Wirosaban No. 1 Yogyakarta.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017 s.d bulan Juli 2017

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel pada penelitian ini yaitu pengembalian berkas rekam medis.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud. Atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Notoadmojo,2010)

#### **1. Berkas Rekam Medis**

Berkas yang berisi daftar riwayat penyakit seseorang atau pasien yang berada di rumah sakit. Rekam medis sangat berkaitan dengan pelayanan apabila tidak ada rekam medis maka tenaga medis tidak mengetahui riwayat penyakit pasien.

#### **2. Perekam Medis**

Perekam medis merupakan pemberi pelayanan atau pendokumentasian tentang riwayat penyakit pasien, meneliti kelengkapan dan ketepatan berkas rekam medis. Apabila ditemukan berkas rekam medis yang kurang tepat maka rekam medis akan mengembalikan berkas tersebut kepada tenaga medis yang memberikan pelayanan kesehatan.

#### **3. Kebijakan**

Peraturan yang telah ditetapkan di rumah sakit yang harus dipatuhi sebagai patokan kerja.

#### **4. Faktor Keterlambatan**

Alasan yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta.

5. Keterlambatan

Berkas rekam medis yang kembali ke Instalasi Rekam medis lebih dari 2x24 jam.

6. Ketepatan waktu

Berkas rekam medis dari bangsal yang kembali ke instalasi rekam medis dalam waktu 2x24 jam.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti melakukan penelitian yaitu

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi, melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam observasi disini peneliti mengamati berkas rekam medis yang kembali ke instalasi rekam medis.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Sugiyono (2016), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara penelitian ini dilakukan pada 3 orang yaitu petugas assembling, kepala rekam medis, dan pramu (admin bangsal).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini tentang evaluasi

pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama. Yang menjadi Triangulasi sumber yaitu Kepala rekam medis RSUD Kota Yogyakarta.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari wawancara, catatan laporan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono,2013).

#### **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti). Etika penelitian juga mencakup perilaku peneliti. Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden yang memberikan informasi sehingga peneliti tetap menjaga privasi responden, seperti:

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian

### **I. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti disini yaitu menyiapkan surat ijin penelitian salah satu syarat penelitian di RSUD Kota dengan menggunakan surat ijin studi pendahuluan, surat penelitian, dan menyiapkan apa saja informasi yang dibutuhkan selama penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini yaitu melakukan observasi atau pengamatan kegiatan pengembalian berkas rekam medis, mencari masalah dalam kegiatan pengembalian berkas rekam medis, dan mencari informan untuk menanyai tentang pengembalian berkas rekam medis.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan pada penelitian ini adalah peneliti melakukan analisis data hasil observasi maupun wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Data-data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data yang mendukung untuk penyusunan laporan. Data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah melewati revisi-revisi, peneliti selanjutnya dapat melakukan sidang hasil untuk mempresentasikan karya tulis ilmiah dan terakhir merevisi hasil akhir laporan penelitian.